

## Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA, MVA dan FVA di Bank BJB Periode 2018-2022

Syahla Nur Pratami<sup>1</sup>, Widya Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia  
syahlanurpratami8@gmail.com

---

Received : Aug' 2024 Revised : Aug' 2024 Accepted : Aug' 2024 Published : Aug' 2024

---

### ABSTRACT

The purpose of this study aims to determine the financial performance of Bank BJB for the 2018-2022 period when analyzed using the economic value added, market value added and financial value added methods. The object of this research is the financial statements of Bank BJB for the 2018-2022 period. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach. The type of data used in this study is secondary data. The results showed that the economic value added generated by Bank BJB experienced a positive increase of IDR 52,979,972 (in millions), which means that the bank can generate economic added value that can cover obligations to shareholders and has carried out management properly. Meanwhile, the results of market value added at Bank BJB received positive results of IDR 489,798,192 (in millions), which means that the company has succeeded in increasing the value of capital and increasing the wealth of companies and investors, while the results of financial value added showed positive results of IDR 8,970,155 (in millions) which means that Bank BJB is able to create financial added value because net profit and depreciation are able to cover Equivalent Depreciation.

**Keywords** : Bak BJB; Economic Value Added; Financial Performance; Financial Statement; Financial Value Added; Market Value Added.

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank BJB Periode 2018-2022 apabila dianalisis menggunakan metode *economic value added*, *market value added* dan *financial value added*. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BJB Periode 2018 - 2022. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *economic value added* yang dihasilkan oleh Bank BJB mengalami peningkatan yang positif sebesar Rp 52.979.972 (dalam jutaan) yang berarti bank dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi yang dapat menutupi kewajiban kepada para pemegang saham dan telah melakukan pengelolaan manajemen dengan baik. Sedangkan hasil *market value added* pada Bank BJB mendapat hasil yang positif sebesar Rp 489.798.192 (dalam jutaan) yang berarti perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal serta meningkatkan kekayaan perusahaan dan investor, sedangkan hasil *financial value added* menunjukkan hasil yang positif sebesar Rp 8.970.155 (dalam jutaan) yang berarti Bank BJB mampu menciptakan nilai tambah finansial karena laba bersih dan penyusutan mampu menutupi *Equivalent Depreciation*.

**Kata Kunci** : Bank BJB; Economic Value Added; Financial Value Added; Kinerja Keuangan; Laporan Keuangan.

---

## PENDAHULUAN

Kondisi perbankan di Indonesia saat ini semakin berkembang dan membaik, terutama dengan berdirinya bank-bank swasta, baik bank swasta nasional maupun bank asing. Perbankan memiliki peran strategis dalam menggerakkan roda perekonomian nasional. Melihat kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup pesat, mendorong perusahaan untuk meningkatkan aset-asetnya dengan pengukuran kinerja, supaya perusahaan dapat terus berkembang dalam memperoleh keuntungan, maka untuk mencapai tujuan tersebut bank harus mengelola keuangan secara efektif dan efisien [1]. Pengelolaan tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba dan diharapkan perusahaan dapat bertahan dalam situasi apapun [2]. Efisiensi dan efektivitas perusahaan juga dapat dicapai dengan cara meningkatkan dan menjaga stabilitas kinerja, termasuk kinerja keuangan [3].

Bank BJB merupakan bank BUMD milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten. Bank BJB memiliki tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pembangunan serta mempercepat dan memajukan perekonomian daerah, dengan demikian baik buruknya kinerja bank ini secara langsung mempengaruhi perekonomian daerah [4].

Tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui beberapa indikator. Salah satu indikator yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi bukti bahwa perusahaan transparan dengan kondisi keuangannya kepada masyarakat secara berkala untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan [5]. Hal ini dikarenakan melalui laporan keuangan dapat diketahui nilai dari rasio keuangan yang menjadi dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan [6]. Dengan mengetahui kinerja perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan dapat mengevaluasi dan menentukan langkah-langkah atau kebijakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan [7].

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, akan tetapi pengukuran tersebut memiliki kekurangan karena mengabaikan adanya biaya modal. Untuk melengkapi kekurangan tersebut diperlukan analisis laporan keuangan dengan cara yang berbeda yaitu menggunakan metode *economic value added*, *market value added* dan *financial value added* [8].

Berdasarkan tabel 1, terjadi fluktuasi pada total aset, total liabilitas, modal dan laba bersih Bank BJB pada periode 2018-2022. Total aset pada tahun 2018 triwulan II mengalami penurunan -3%, pada triwulan III dan IV masing-masing mengalami peningkatan sebesar 1% dan 5,5%. Pada tahun 2019 triwulan I mengalami penurunan sebesar -2%, pada triwulan II dan III masing-masing mengalami peningkatan sebesar 2,5% dan 2%, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar -0,3%. Setelah itu Total aset mengalami penurunan tahun 2020 triwulan I sebesar -0,2%, pada triwulan II dan III mengalami peningkatan sebesar 2% dan 18%, pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar -4,5%. Pada tahun 2021 total aset mengalami peningkatan pada triwulan I, II, III sebesar 2%, 5% dan 6%, pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar -0,5%. Total aset pada tahun

---

2022 triwulan I dan II mengalami peningkatan sebesar 6% dan 3%, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar -1% dan pada triwulan IV total asset mengalami peningkatan sebesar 6%. Komponen total asset dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan, karena semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya, maka laba yang dihasilkan semakin meningkat [10]. Berdasarkan teori di atas terdapat ketidaksesuaian dengan data yang diperoleh yaitu pada periode tahun 2020 triwulan IV dan periode tahun 2021 triwulan I. Pada periode tersebut terdapat kenaikan total asset, akan tetapi laba bersih yang dihasilkan mengalami penurunan.

Pada posisi keuangan bagian pasiva terdapat komponen total liabilitas, dimana pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi setiap periodenya. Pada tahun 2018 total liabilitas pada Bank BJB triwulan II mengalami penurunan sebesar -5%, pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan sebesar 1% dan 7%. Pada tahun 2019 triwulan I total liabilitas mengalami penurunan sebesar -3%, triwulan II dan III mengalami peningkatan sebesar 4% dan 2% dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar -1%. Pada tahun 2020 triwulan I, II, III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1%, 3%, 20% dan triwulan IV mengalami penurunan sebesar -6%. Pada tahun 2021 triwulan I, II, III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 2,5%, 6%, 6% dan triwulan IV mengalami penurunan sebesar -2%. Pada tahun 2022 triwulan I dan II mengalami peningkatan sebesar 7%, 3%, triwulan III mengalami penurunan sebesar -2% dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 7%. Komponen liabilitas dapat mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan, karena semakin tinggi liabilitas maka laba yang dihasilkan akan semakin menurun [11]. Berdasarkan teori di atas terdapat ketidaksesuaian dengan data yang diperoleh yaitu pada periode tahun 2018 triwulan III dan IV. Pada periode tersebut terdapat kenaikan liabilitas, akan tetapi laba bersih semakin naik.

Pada komponen modal Bank BJB periode 2018-2022 mengalami fluktuasi disetiap periode tahunnya. Pada periode tahun 2018 triwulan II, III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 15%, 4% dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar -2,5%. Pada tahun 2019 triwulan I mengalami peningkatan sebesar 3,7%, triwulan II mengalami penurunan sebesar -10%, pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3%, 11%. Pada periode tahun 2020 triwulan I dan II mengalami penurunan masing-masing sebesar -9%, -3% dan pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4% dan 7,5%. Pada periode tahun 2021 triwulan I komponen modal mengalami peningkatan sebesar 1,5%, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar -3%, pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan sebesar 4% dan 6%. Pada tahun 2022 triwulan I, II dan III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 2%, 2%, 3% dan 6%. Komponen modal dapat mempengaruhi besarnya laba yang dihasilkan, karena modal yang memadai akan meningkatkan laba perusahaan [12]. Berdasarkan teori di atas terdapat ketidaksesuaian dengan data yang diperoleh pada periode tahun 2018 triwulan IV dan pada periode tahun 2019 triwulan I yaitu modal mengalami peningkatan, akan tetapi laba bersih mengalami penurunan.

---

Komponen laporan laba rugi pada Bank BJB mengalami fluktuasi disetiap periode tahunnya. Pada periode tahun 2018 triwulan II, III, dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 95%, 49% dan 15,5%. Pada tahun 2019 triwulan I laba bersih mengalami penurunan sebesar -73%, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 91%, 41,5% dan 38% . Pada tahun 2020 triwulan I mengalami penurunan sebesar -73%, triwulan II, III, dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 93,5%, 49% dan 41%. Pada tahun 2021 triwulan I mengalami penurunan sebesar -71,5%, triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 92%, 53% dan 43%. Pada tahun 2022 triwulan I komponen laba bersih mengalami penurunan sebesar -71%, dan pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 102%, 50% dan 26%. Dengan adanya kenaikan dan penurunan laba bersih tersebut, dipengaruhi oleh besarnya biaya operasional yang digunakan serta adanya restrukturisasi pembiayaan.

**Tabel 1. Ringkasan Data Keuangan Bank BJB Periode 2018-2022  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Periode	Triwulan	Total Aset (Rp)	Persentase	Total Liabilitas (Rp)	Persentase	Modal (Rp)	Persentase	Laba Bersih (Rp)	Persentase
2018	I	Rp 116.811.385	-	Rp 101.662.558	-	Rp 9.691.301	-	Rp 463.048	-
	II	Rp 113.434.959	-3%	Rp 97.013.778	-5%	Rp 11.131.988	15%	Rp 903.430	95%
	III	Rp 114.084.111	1%	Rp 97.558.544	1%	Rp 11.576.548	4%	Rp 1.343.673	49%
	IV	Rp 120.191.387	5,5%	Rp 104.035.920	7%	Rp 11.285.315	-2,5%	Rp 1.532.396	15,5%
2019	I	Rp 117.756.475	-2%	Rp 101.106.904	-3%	Rp 11.706.104	3,7%	Rp 420.789	-73%
	II	Rp 120.700.455	2,5%	Rp 104.819.865	4%	Rp 10.551.763	-10%	Rp 802.607	91%
	III	Rp 123.560.268	2,0%	Rp 107.098.284	2%	Rp 10.884.491	3%	Rp 1.135.335	41,5%
	IV	Rp 123.536.474	-0,2%	Rp 105.920.991	-1%	Rp 12.042.629	11%	Rp 1.564.492	38%
2020	I	Rp 123.025.958	-0,4%	Rp 106.732.207	1%	Rp 11.009.628	-9%	Rp 417.623	-73%
	II	Rp 125.319.643	2%	Rp 109.501.475	3%	Rp 10.695.405	-3%	Rp 807.923	93,5%
	III	Rp 147.582.014	18,0%	Rp 130.696.299	20%	Rp 11.165.037	4%	Rp 1.202.235	49%
	IV	Rp 140.934.002	-4,5%	Rp 122.678.884	-6%	Rp 12.005.800	7,5%	Rp 1.689.996	41,0%
2021	I	Rp 143.624.360	2%	Rp 125.637.984	2,5%	Rp 12.188.158	1,5%	Rp 480.959	-71,5%
	II	Rp 150.444.303	5,0%	Rp 132.519.011	6%	Rp 11.853.834	-3%	Rp 924.419	92%
	III	Rp 159.257.242	6%	Rp 140.516.445	6%	Rp 12.395.558	4%	Rp 1.412.670	53%
	IV	Rp 158.356.097	-0,5%	Rp 137.955.374	-2%	Rp 13.084.033	6%	Rp 2.018.654	43%
2022	I	Rp 167.457.375	6,0%	Rp 147.151.122	7%	Rp 13.319.626	2%	Rp 592.715	-71%
	II	Rp 172.372.991	3,0%	Rp 151.067.884	3%	Rp 13.602.423	2%	Rp 1.197.843	102%
	III	Rp 170.207.367	-1,0%	Rp 148.294.031	-2%	Rp 13.959.430	3%	Rp 1.782.790	50%
	IV	Rp 181.241.291	6%	Rp 158.120.881	7%	Rp 14.745.966	6%	Rp 2.245.282	26%

Sumber: <https://www.bankbjb.co.id> [9].

Berdasarkan tabel 1. terjadi fluktuasi pada total aset, total liabilitas, modal dan laba bersih Bank BJB pada periode 2018-2022. Total aset pada tahun 2018 triwulan II mengalami penurunan -3%, pada triwulan III dan IV masing-masing mengalami peningkatan sebesar 1% dan 5,5%. Pada tahun 2019 triwulan I mengalami penurunan sebesar -2%, pada triwulan II dan III masing-masing mengalami peningkatan sebesar 2,5% dan 2%, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar -0,3%. Setelah itu Total aset mengalami penurunan tahun 2020 triwulan I sebesar -0,2%, pada triwulan II dan III mengalami peningkatan sebesar 2% dan 18%, pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar -4,5%. Pada tahun 2021 total aset mengalami peningkatan pada triwulan I, II, III sebesar 2%, 5% dan 6%, pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar -0,5%. Total aset pada tahun 2022 triwulan I dan II mengalami peningkatan sebesar 6% dan 3%, pada triwulan

---

III mengalami penurunan sebesar -1% dan pada triwulan IV total asset mengalami peningkatan sebesar 6%. Komponen total asset dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan, karena semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya, maka laba yang dihasilkan semakin meningkat [10]. Berdasarkan teori di atas terdapat ketidaksesuaian dengan data yang diperoleh yaitu pada periode tahun 2020 triwulan IV dan periode tahun 2021 triwulan I. Pada periode tersebut terdapat kenaikan total asset, akan tetapi laba bersih yang dihasilkan mengalami penurunan.

Pada posisi keuangan bagian pasiva terdapat komponen total liabilitas, dimana pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi setiap periodenya. Pada tahun 2018 total liabilitas pada Bank BJB triwulan II mengalami penurunan sebesar -5%, pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan sebesar 1% dan 7%. Pada tahun 2019 triwulan I total liabilitas mengalami penurunan sebesar -3%, triwulan II dan III mengalami peningkatan sebesar 4% dan 2% dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar -1%. Pada tahun 2020 triwulan I, II, III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1%, 3%, 20% dan triwulan IV mengalami penurunan sebesar -6%. Pada tahun 2021 triwulan I, II, III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 2,5%, 6%, 6% dan triwulan IV mengalami penurunan sebesar -2%. Pada tahun 2022 triwulan I dan II mengalami peningkatan sebesar 7%, 3%, triwulan III mengalami penurunan sebesar -2% dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 7%. Komponen liabilitas dapat mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan, karena semakin tinggi liabilitas maka laba yang dihasilkan akan semakin menurun [11]. Berdasarkan teori di atas terdapat ketidaksesuaian dengan data yang diperoleh yaitu pada periode tahun 2018 triwulan III dan IV. Pada periode tersebut terdapat kenaikan liabilitas, akan tetapi laba bersih semakin naik.

Pada komponen modal Bank BJB periode 2018-2022 mengalami fluktuasi disetiap periode tahunnya. Pada periode tahun 2018 triwulan II, III mengalami peningkatan masing-masing sebesar 15%, 4% dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar -2,5%. Pada tahun 2019 triwulan I mengalami peningkatan sebesar 3,7%, triwulan II mengalami penurunan sebesar -10%, pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3%, 11%. Pada periode tahun 2020 triwulan I dan II mengalami penurunan masing-masing sebesar -9%, -3% dan pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4% dan 7,5%. Pada periode tahun 2021 triwulan I komponen modal mengalami peningkatan sebesar 1,5%, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar -3%, pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan sebesar 4% dan 6%. Pada tahun 2022 triwulan I, II dan III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 2%, 2%, 3% dan 6%. Komponen modal dapat mempengaruhi besarnya laba yang dihasilkan, karena modal yang memadai akan meningkatkan laba perusahaan [12]. Berdasarkan teori di atas terdapat ketidaksesuaian dengan data yang diperoleh pada periode tahun 2018 triwulan IV dan pada periode tahun 2019 triwulan I yaitu modal mengalami peningkatan, akan tetapi laba bersih mengalami penurunan.

---

Komponen laporan laba rugi pada Bank BJB mengalami fluktuasi disetiap periode tahunnya. Pada periode tahun 2018 triwulan II, III, dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 95%, 49% dan 15,5%. Pada tahun 2019 triwulan I laba bersih mengalami penurunan sebesar -73%, pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 91%, 41,5% dan 38%. Pada tahun 2020 triwulan I mengalami penurunan sebesar -73%, triwulan II, III, dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 93,5%, 49% dan 41%. Pada tahun 2021 triwulan I mengalami penurunan sebesar -71,5%, triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 92%, 53% dan 43%. Pada tahun 2022 triwulan I komponen laba bersih mengalami penurunan sebesar -71%, dan pada triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar 102%, 50% dan 26%. Dengan adanya kenaikan dan penurunan laba bersih tersebut, dipengaruhi oleh besarnya biaya operasional yang digunakan serta adanya restrukturisasi pembiayaan.

## METODE

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BJB periode 2018-2022. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan baru melalui prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lainnya dari suatu kuantifikasi atau pengukuran [13].

Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh melalui *website* resmi Bank BJB yaitu <https://www.bankbjb.co.id>. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi Pustaka. Adapun prosedur analisis data yang digunakan memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengumpulan dan Reduksi Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi Bank BJB periode 2018-2022 sebagai berikut:

**Tabel 2. Ringkasan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Bank BJB Periode 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)**

KOMPONEN	PERIODE							
	2018				2019			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Akumulasi Penyusutan	-Rp 1.015.172	-Rp 1.037.349	-Rp 1.064.023	-Rp 1.092.176	-Rp 1.141.900	-Rp 1.192.800	-Rp 1.228.755	-Rp 1.265.544
Total Aset	Rp 116.811.385	Rp 113.434.959	Rp 114.084.111	Rp 120.191.387	Rp 117.756.475	Rp 120.700.455	Rp 123.560.258	Rp 123.536.474
Liabilitas Jangka Pendek	Rp 778.615	Rp 730.399	Rp 624.193	Rp 1.488.621	Rp 704.836	Rp 699.094	Rp 576.651	Rp 1.816.918
Liabilitas Jangka Panjang	Rp 4.679.273	Rp 6.215.251	Rp 4.404.428	Rp 6.708.734	Rp 6.740.580	Rp 6.803.963	Rp 6.835.935	Rp 8.791.601
Total Liabilitas	Rp 101.662.558	Rp 97.013.778	Rp 97.558.490	Rp 104.035.919	Rp 101.106.904	Rp 104.819.865	Rp 107.098.284	Rp 105.920.991
Harga Saham	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 250
Jumlah Saham Beredar	Rp 2.424.073	Rp 2.424.073	Rp 2.424.073	Rp 2.459.697	Rp 2.459.697	Rp 2.459.697	Rp 2.459.697	Rp 2.459.697
Ekuitas	Rp 9.691.301	Rp 11.131.988	Rp 11.576.548	Rp 11.285.315	Rp 11.706.104	Rp 10.551.763	Rp 10.884.491	Rp 12.042.629
Beban Bunga	-Rp 1.377.074	-Rp 2.641.628	-Rp 3.907.786	-Rp 5.415.178	-Rp 1.458.846	-Rp 2.951.830	-Rp 4.479.431	-Rp 6.008.924
Laba Sebelum Pajak	Rp 593.598	Rp 1.161.133	Rp 1.730.452	Rp 1.937.044	Rp 536.223	Rp 1.029.184	Rp 1.456.101	Rp 1.977.962
Pajak	-Rp 130.550	-Rp 257.703	-Rp 386.779	-Rp 384.648	-Rp 115.434	-Rp 226.577	-Rp 320.766	-Rp 413.470
Laba Tahun Berjalan	Rp 463.048	Rp 903.430	Rp 1.343.673	Rp 1.552.396	Rp 420.789	Rp 802.607	Rp 1.135.335	Rp 1.564.492

(Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	PERIODE							
	2020				2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Akumulasi Penyusutan	-Rp 1.337.128	-Rp 1.404.026	-Rp 1.470.734	-Rp 1.555.254	-Rp 1.632.403	-Rp 1.685.104	-Rp 1.809.869	-Rp 1.819.155
Total Aset	Rp 123.025.958	Rp 125.319.643	Rp 147.582.014	Rp 140.934.002	Rp 143.624.360	Rp 150.444.303	Rp 159.257.242	Rp 158.356.097
Liabilitas Jangka Pendek	Rp 560.541	Rp 644.341	Rp 632.359	Rp 1.830.150	Rp 796.641	Rp 778.175	Rp 1.115.897	Rp 1.804.558
Liabilitas Jangka Panjang	Rp 8.878.994	Rp 9.219.517	Rp 11.114.988	Rp 11.300.357	Rp 11.371.579	Rp 11.761.602	Rp 12.060.568	Rp 12.161.667
Total Liabilitas	Rp 106.732.207	Rp 109.501.475	Rp 130.696.299	Rp 122.676.884	Rp 125.637.984	Rp 132.519.001	Rp 140.516.445	Rp 137.955.374
Harga Saham	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 250
Jumlah Saham Beredar	Rp 2.459.697	Rp 2.459.697	Rp 2.459.697	Rp 2.459.697	Rp 2.459.697	Rp 2.459.697	Rp 2.459.697	Rp 2.459.697
Ekuitas	Rp 11.009.628	Rp 10.695.405	Rp 11.165.037	Rp 12.005.800	Rp 12.188.158	Rp 11.853.834	Rp 12.395.558	Rp 13.084.033
Beban Bunga	-Rp 1.474.100	-Rp 2.971.691	-Rp 4.475.760	-Rp 6.123.414	-Rp 1.405.389	-Rp 2.783.961	-Rp 4.092.006	-Rp 5.313.916
Laba Sebelum Pajak	Rp 539.022	Rp 997.768	Rp 1.518.203	Rp 2.168.028	Rp 573.992	Rp 1.161.607	Rp 1.801.226	Rp 2.587.582
Pajak	-Rp 121.399	-Rp 189.845	-Rp 315.968	-Rp 478.032	-Rp 93.033	-Rp 237.188	-Rp 388.556	-Rp 568.982
Laba Tahun Berjalan	Rp 417.623	Rp 807.923	Rp 1.202.235	Rp 1.689.996	Rp 480.959	Rp 924.419	Rp 1.412.670	Rp 2.018.600

(Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	PERIODE			
	2022			
	I	II	III	IV
Akumulasi Penyusutan	-Rp 1.890.668	-Rp 1.960.444	-Rp 2.018.283	-Rp 2.119.791
Total Aset	Rp 167.457.375	Rp 172.372.991	Rp 170.207.367	Rp 181.241.291
Liabilitas Jangka Pendek	Rp 1.494.312	Rp 1.484.315	Rp 1.549.686	Rp 2.403.981
Liabilitas Jangka Panjang	Rp 13.897.525	Rp 14.291.196	Rp 16.668.063	Rp 17.533.761
Total Liabilitas	Rp 147.151.122	Rp 151.067.884	Rp 148.294.031	Rp 158.120.881
Harga Saham	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 250
Jumlah Saham Beredar	Rp 2.630.361	Rp 2.630.361	Rp 2.630.361	Rp 2.630.361
Ekuitas	Rp 13.319.626	Rp 13.602.423	Rp 13.959.430	Rp 14.745.986
Beban Bunga	-Rp 1.175.676	-Rp 2.421.190	-Rp 3.688.857	-Rp 5.227.996
Laba Sebelum Pajak	Rp 2.754.754	Rp 5.589.490	Rp 8.410.922	Rp 11.243.596
Pajak	-Rp 145.420	-Rp 294.826	-Rp 437.888	-Rp 590.336
Laba Tahun Berjalan	Rp 2.609.334	Rp 5.294.664	Rp 7.973.034	Rp 10.653.260

Penyajian Data

Kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio keuangan masih memiliki kekurangan dan kelemahan yaitu mengabaikan adanya biaya modal. Untuk melengkapi kekurangan tersebut diperlukan analisis laporan keuangan dengan cara yang berbeda yaitu menggunakan metode *economic value added*, *market value added* dan *financial value added*. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan sebagai berikut:

1. *Economic Value Added*

Perhitungan menggunakan metode *economic value added* merupakan alat ukur kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemilik modal. Untuk mengetahui kinerja keuangan Bank BJB apabila diukur menggunakan metode EVA, dapat dilakukan dengan rumus:

$$EVA = NOPAT - CC \tag{1}$$

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax* (Laba bersih setelah pajak)

CC = *Capital Charges* (Perolehan terkecil dari investasi)

Tabel 3. Perhitungan EVA (Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	PERIODE							
	2018				2019			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
NOPAT	Rp 463.048	Rp 903.430	Rp 1.343.673	Rp 1.552.396	Rp 420.789	Rp 802.607	Rp 1.135.335	Rp 1.564.492
CC	-Rp 35.783.468	-Rp 49.146.846	-Rp 103.962.942	-Rp 97.819.964	-Rp 26.008.648	-Rp 54.352.489	-Rp 84.090.503	-Rp 84.640.234
EVA	Rp 36.246.516	Rp 50.050.276	Rp 105.306.615	Rp 99.372.360	Rp 26.429.437	Rp 55.155.096	Rp 85.225.838	Rp 86.204.726

## (Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	PERIODE							
	2020				2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
NOPAT	Rp 417.623	Rp 807.923	Rp 1.202.235	Rp 1.689.996	Rp 480.959	Rp 924.419	Rp 1.412.670	Rp 2.018.600
CC	-Rp 21.191.667	-Rp 40.981.988	-Rp 62.101.246	-Rp 78.363.754	-Rp 17.461.534	-Rp 36.648.947	-Rp 56.134.661	-Rp 70.659.706
EVA	Rp 21.609.290	Rp 41.789.911	Rp 63.303.481	Rp 80.053.750	Rp 17.942.493	Rp 37.573.366	Rp 57.547.331	Rp 72.678.306

## (Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	PERIODE			
	2022			
	I	II	III	IV
NOPAT	Rp 2.609.334	Rp 5.294.664	Rp 7.973.034	Rp 10.653.260
CC	-Rp 10.398.467	-Rp 21.453.834	-Rp 26.301.355	-Rp 38.426.703
EVA	Rp 13.007.801	Rp 26.748.498	Rp 34.274.389	Rp 49.079.963

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Bank BJB periode 2018-2022 yang diukur menggunakan metode EVA mengalami fluktuasi yang artinya kinerja keuangan Bank BJB kurang stabil akan tetapi menghasilkan EVA yang positif. Hasil EVA yang positif menunjukkan bahwa Bank BJB dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi yang dapat menutupi kewajiban kepada para pemegang saham dan telah melakukan pengelolaan manajemen dengan baik.

## 2. Market Value Added

Perhitungan menggunakan metode *market value added* merupakan alat ukur kinerja keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan modal yang telah diinvestasikan oleh investor. Untuk mengetahui besarnya MVA digunakan rumus:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Perusahaan} - \text{IC} \quad (2)$$

Keterangan:

IC = *Invested Capital* (Pinjaman jangka pendek tanpa bagi hasil)

**Tabel 4. Perhitungan MVA  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

KOMPONEN	PERIODE							
	2018				2019			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Nilai Perusahaan	Rp 606.018.250	Rp 606.018.250	Rp 606.018.250	Rp 614.924.250	Rp 614.924.250	Rp 614.924.250	Rp 614.924.250	Rp 614.924.250
IC	Rp 110.575.244	Rp 107.415.367	Rp 108.510.845	Rp 113.832.613	Rp 112.108.172	Rp 114.672.534	Rp 117.406.124	Rp 116.146.702
MVA	Rp 495.443.006	Rp 498.602.883	Rp 497.507.405	Rp 501.091.637	Rp 502.816.078	Rp 500.251.716	Rp 497.518.126	Rp 498.777.548

## (Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	PERIODE							
	2020				2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Nilai Perusahaan	Rp 614.924.250	Rp 614.924.250	Rp 614.924.250	Rp 614.924.250	Rp 614.924.250	Rp 614.924.250	Rp 614.924.250	Rp 614.924.250
IC	Rp 117.181.294	Rp 119.552.539	Rp 141.228.977	Rp 132.852.534	Rp 137.029.501	Rp 143.594.670	Rp 151.796.106	Rp 149.234.849
MVA	Rp 497.742.956	Rp 495.371.711	Rp 473.695.273	Rp 482.071.716	Rp 477.894.749	Rp 471.329.580	Rp 463.128.144	Rp 465.689.401

## (Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	PERIODE			
	2022			
	I	II	III	IV
Nilai Perusahaan	Rp 657.590.250	Rp 657.590.250	Rp 657.590.250	Rp 657.590.250
IC	Rp 158.976.436	Rp 163.185.992	Rp 160.703.775	Rp 170.462.886
MVA	Rp 498.613.814	Rp 494.404.258	Rp 496.886.475	Rp 487.127.364

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Bank BJB periode 2018-2022 yang diukur menggunakan metode MVA mengalami fluktuasi yang artinya kinerja keuangan Bank BJB kurang stabil akan tetapi menghasilkan MVA yang positif. Hasil MVA yang positif menunjukkan bahwa Bank BJB berhasil meningkatkan nilai modal serta meningkatkan kekayaan perusahaan dan investor.

### 3. *Financial Value Added*

Perhitungan menggunakan metode *financial value added* merupakan alat ukur untuk mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan dengan memperhitungkan bagian asset tetap dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan. Untuk mengetahui besarnya FVA digunakan rumus:

$$\text{Financial Value Added} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D}) \quad (3)$$

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating Profit After Taxes* (Laba bersih setelah pajak)

ED = *Equivalent Depreciation*

D = Depresiasi

**Tabel 5. Perhitungan FVA  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

KOMPONEN	PERIODE							
	2018				2019			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
NOPAT	Rp 463.048	Rp 903.430	Rp 1.343.673	Rp 1.552.396	Rp 420.789	Rp 802.607	Rp 1.135.335	Rp 1.564.492
ED	-Rp 4.650.489	-Rp 7.937.059	-Rp 15.311.182	-Rp 15.462.855	-Rp 4.279.557	-Rp 8.226.267	-Rp 12.692.009	-Rp 15.182.645
D	-Rp 1.015.172	-Rp 1.037.349	-Rp 1.064.023	-Rp 1.092.176	-Rp 1.141.900	-Rp 1.192.800	-Rp 1.228.755	-Rp 1.265.544
FVA	Rp 4.098.365	Rp 7.803.140	Rp 15.590.832	Rp 15.923.075	Rp 3.558.446	Rp 7.836.074	Rp 12.598.589	Rp 15.481.593

## (Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	PERIODE							
	2020				2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
NOPAT	Rp 417.623	Rp 807.923	Rp 1.202.235	Rp 1.689.996	Rp 480.959	Rp 924.419	Rp 1.412.670	Rp 2.018.600
ED	-Rp 3.596.761	-Rp 6.826.732	-Rp 9.796.979	-Rp 13.747.257	-Rp 3.002.194	-Rp 6.027.249	-Rp 9.043.950	-Rp 11.953.332
D	-Rp 1.337.128	-Rp 1.404.026	-Rp 1.470.734	-Rp 1.555.254	-Rp 1.632.403	-Rp 1.685.104	-Rp 1.809.869	-Rp 1.819.155
FVA	Rp 2.677.256	Rp 6.230.629	Rp 9.528.480	Rp 13.881.999	Rp 1.850.750	Rp 5.266.564	Rp 8.646.751	Rp 12.152.777

(Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	PERIODE			
	2022			
	I	II	III	IV
NOPAT	Rp 2.609.334	Rp 5.294.664	Rp 7.973.034	Rp 10.653.260
ED	-Rp 1.780.243	-Rp 3.667.135	-Rp 5.012.605	-Rp 7.276.682
D	-Rp 1.890.668	-Rp 1.960.444	-Rp 2.018.283	-Rp 2.119.791
FVA	Rp 2.498.909	Rp 7.001.355	Rp 10.967.356	Rp 15.810.151

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Bank BJB periode 2018-2022 yang diukur menggunakan metode FVA mengalami fluktuasi yang artinya kinerja keuangan Bank BJB kurang stabil akan tetapi menghasilkan FVA yang positif. Hasil FVA yang positif menunjukkan bahwa Bank BJB mampu menciptakan nilai tambah finansial karena laba bersih dan penyusutan mampu menutupi *Equivalent Depreciation*.

### Ringkasan Perhitungan EVA, MVA dan FVA

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai EVA, MVA, dan FVA yang dihasilkan oleh Bank BJB periode 2018-2022 mengalami fluktuasi yang bernilai positif. Pada tabel tersebut terdapat nilai rata-rata EVA yang dihasilkan sebesar Rp 52.979.972 (dalam jutaan), hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi nilai tambah pada perusahaan dan berhasil menciptakan nilai bagi investor. Sedangkan nilai rata-rata MVA yang dihasilkan oleh Bank BJB pada periode 2018-2022 adalah sebesar Rp 489.798.192 (dalam jutaan) hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh investor dan manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan pemegang saham. Nilai rata-rata FVA yang dihasilkan oleh Bank BJB periode 2018-2022 adalah sebesar Rp 8.970.155 (dalam jutaan) yang menunjukkan bahwa telah terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan.

**Tabel 6. Ringkasan Perhitungan Economic Value Added, Market Value Added, dan Financial Value Added di Bank BJB Periode 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Periode	Triwulan	Economic Value Added	Persentase	Market Value Added	Persentase	Financial Value Added	Persentase
2018	I	Rp 36.246.516	-	Rp 495.443.006	-	Rp 4.098.365	-
	II	Rp 50.050.276	38%	Rp 498.602.883	1%	Rp 7.803.140	90%
	III	Rp 105.306.615	110%	Rp 497.507.405	-0,2%	Rp 15.590.832	100%
	IV	Rp 99.372.360	-6%	Rp 501.091.637	0,7%	Rp 15.923.075	2%
2019	I	Rp 26.429.437	-73%	Rp 502.816.078	0,3%	Rp 3.558.446	-78%
	II	Rp 55.155.096	109%	Rp 500.251.716	-0,5%	Rp 7.836.074	120%
	III	Rp 85.225.838	55%	Rp 497.518.126	-1%	Rp 12.598.589	61%
	IV	Rp 86.204.726	1%	Rp 498.777.548	0,3%	Rp 15.481.593	23%
2020	I	Rp 21.609.290	-75%	Rp 497.742.956	-0,2%	Rp 2.677.256	-83%
	II	Rp 41.789.911	93%	Rp 495.371.711	-1%	Rp 6.230.629	133%
	III	Rp 63.303.481	51%	Rp 473.695.273	-4%	Rp 9.528.480	53%
	IV	Rp 80.053.750	26%	Rp 482.071.716	2%	Rp 13.881.999	46%
2021	I	Rp 17.942.493	-78%	Rp 477.894.749	-1%	Rp 1.850.750	-87%
	II	Rp 37.573.366	109%	Rp 471.329.580	-1%	Rp 5.266.564	185%
	III	Rp 57.547.331	53%	Rp 463.128.144	-2%	Rp 8.646.751	64%
	IV	Rp 72.678.306	26%	Rp 465.689.401	1%	Rp 12.152.777	41%
2022	I	Rp 13.007.801	-82%	Rp 498.613.814	7%	Rp 2.498.909	-79%
	II	Rp 26.748.498	106%	Rp 494.404.258	-1%	Rp 7.001.355	180%
	III	Rp 34.274.389	28%	Rp 496.886.475	1%	Rp 10.967.356	57%
	IV	Rp 49.079.963	43%	Rp 487.127.364	-2%	Rp 15.810.151	44%
Rata-rata		Rp 52.979.972	-	Rp 489.798.192	-	Rp 8.970.155	-

---

## PENUTUP

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan menggunakan metode *economic value added*, *market value added* dan *financial value added* di Bank BJB periode tahun 2018-2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Nilai *economic value added* yang dihasilkan oleh Bank BJB mengalami peningkatan yang positif sebesar Rp 52.979.972 (dalam jutaan) yang berarti bank dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi yang dapat menutupi kewajiban kepada para pemegang saham dan telah melakukan pengelolaan manajemen dengan baik; (2) Hasil perhitungan *market value added* pada Bank BJB mendapat hasil yang positif sebesar Rp 489.798.192 (dalam jutaan) yang berarti perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal serta meningkatkan kekayaan perusahaan dan investor; (3) Hasil perhitungan *financial value added* Bank BJB periode 2018-2022 menunjukkan hasil yang positif sebesar Rp 8.970.155 (dalam jutaan) yang berarti Bank BJB mampu menciptakan nilai tambah finansial karena laba bersih dan penyusutan mampu menutupi *Equivalent Depreciation*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dian Arifani and Nur'aeni, "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Loyalitas Nasabah Terhadap Loyalitas Nabah Pembiayaan Griya Bsm Di Bank Mandiri Syariah Kcp Rancaekek," *J. MAPS (Manajemen Perbank. Syariah)*, pp. 84-94, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/maps/article/view/189/116>
- [2] R. Marginingsih, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk," *Monet. - J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 9, no. 2, pp. 145-151, 2022, doi: 10.31294/moneter.v9i2.13054.
- [3] A. Muhajir, "Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi pada PT. Behin Karya Tahun 2015-2019)," *JES (Jurnal Ekon. Syariah)*, vol. 5, no. 2, pp. 54-64, 2020, doi: 10.30736/jesa.v5i2.91.
- [4] Asep Abdul Halim, Ade Iskandar Nasution, and A. S. Humairoh, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Kantor terhadap Kepuasan Nasabah di Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cicalengka," *Dimamu*, vol. 1, no. 1, pp. 12-22, 2021, doi: <https://doi.org/10.32627/dimamu.v1i1.379>.
- [5] I. Pujiyanti and F. Rakhman, "Determinan Return On Asset Bank BRI Syariah Periode 2015-2019," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, vol. 4, no. 1, pp. 45-55, 2020, doi: 10.32627/maps.v4i1.121.
- [6] E. Triwahyuningtyas dan Ismail, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Faktor yang Mempengaruhinya," *e-Jurnal Manaj. Kinerja*, vol. 1, no. 1, p. 10, 2015, [Online]. Available: <https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/manajemenkinerja/article/download/14/14>
- [7] R. Ridhawati and N. Kholis, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA)(Studi pada Perusahaan Koonstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Imiah*

- 
- Mhs. FEB Universtas Brawijaya*, pp. 1-18, 2013, [Online]. Available: <https://adoc.pub/oleh-rini-ridhawati-dosen-pembimbing-nurkholis-phd-ak-ca.html>
- [8] Y. N. Fauziah, "Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Metode Economic Value Added," *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 1, pp. 1-19, 2012.
- [9] Bank BJB, "PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten," 2022, [Online]. Available: <https://www.bankbjb.co.id/files//2023/03/laporan-keuangan-31-desember-2022-full-version-3.pdf>
- [10] D. Gita, "Analisis Penggunaan Total Aset Dan Total Hutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada Pt . Kereta Api Indonesia ( Persero )," p. 53, 2018.
- [11] D. S. Wardayani Dan Wahyuni, "Analisis Return on Asset , Current Ratio dan Debt Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT . Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan," *J. Ilman*, vol. 4, no. 1, pp. 59-73, 2016.
- [12] F. Ariani, "Pengaruh Permodalan, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei," *J. Appl. Manag. Account.*, vol. 5, no. 1, pp. 23-31, 2021, doi: 10.30871/jama.v5i1.2826.
- [13] R. L. dan F. Rakhman, "Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan," *J. Dimamu*, vol. 2, no. 1, pp. 57-67, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/dimamu/article/view/663%0Ahttps://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/dimamu/article/download/663/439>
- [14] A. Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish (CV Budi Utama), 2018. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books/about/Pendekatan\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Quanti.html?id=1pWEDwAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Pendekatan_Penelitian_Kuantitatif_Quanti.html?id=1pWEDwAAQBAJ&redir_esc=y)